

ABSTRACT

Salsabila, F.Z. (2025). *An analysis of internalized oppression in When Women Were Dragons novel by Kelly Barnhill*. English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In society, every individual deserves an equal right and access to education, healthcare, politics, and the economy. However, reality shows that individuals do not have equal opportunities. Individuals or communities may be marginalized from the existing opportunities. This condition, where individuals or communities are peripheralized from the center of society, can be referred to as marginalization. The marginal individual or community tends to accept their condition in the oppressive society of the prejudice that opposes them; this phenomenon can also be called internalized oppression. This marginal community might suffer internalized oppression unconsciously. The prevalence of this societal condition drew the researcher's interest to analyze internalized oppression through a novel, *When Women Were Dragons* by Kelly Barnhill.

The research focused on two questions: how internalized oppression is portrayed in the novel *When Women Were Dragons*, and how the women characters in the novel provide solutions towards internalized oppression. Content analysis is utilized to examine the data. The analysis included the researcher's statement on their role and self-reflection, consistent with qualitative research methodology. In addition, literature criticism implementing pedagogy of the oppressed by Paulo Freire with a sociological approach is also implemented to comprehend the context and content of the data. The research findings indicated that the portrayal of internalized oppression is shown through the descriptive processes, the characters' conditions, and behaviors resulting from uncritical education. Furthermore, the women characters as recipients of oppression were able to liberate themselves through the dialogical process, which covers interaction, interculturalization, and reflection.

Keywords: Internalized Oppression, Oppressed, Oppression, Oppressor

ABSTRAK

Salsabila, F.Z. (2025). *Sebuah analisis dari penindasan yang diinternalisasi dalam novel When Women Were Dragons karya Kelly Barnhill*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam masyarakat, setiap individu memiliki hak dan akses yang setara dalam pendidikan, kesehatan, politik, dan ekonomi. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua individu memiliki kesempatan yang sama. Seorang individu atau masyarakat dapat terpinggirkan dari peluang yang ada. Kondisi ini juga dapat disebut dengan marginalisasi, yaitu ketika seorang individu ataupun kelompok terpinggirkan dari pusat masyarakat. Individu atau masyarakat marginal cenderung menerima kondisi mereka dalam masyarakat yang melakukan penindasan terhadap mereka tanpa didasari oleh pernyataan yang absah; fenomena ini biasa dikenal dengan penindasan yang terinternalisasi. Masyarakat marginal ini memiliki kemungkinan untuk mengalami penindasan yang terinternalisasi tanpa disadari. Karena kondisi masyarakat tersebut, peneliti memiliki tertarik untuk menganalisis penindasan yang terinternalisasi melalui sebuah novel, *When Women Were Dragons* karya Kelly Barnhill.

Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan: bagaimana penindasan yang diinternalisasi digambarkan dalam novel *When Women Were Dragons*, dan bagaimana karakter perempuan dalam novel memberikan solusi terhadap penindasan yang diinternalisasi. Analisis isi diterapkan sebagai metode untuk memahami data. Analisis antara lain memuat pernyataan peneliti mengenai peran dan refleksi dirinya terhadap isi data dan oleh karenanya disebut sebagai penelitian kualitatif. Teori kritis Pendidikan yang Tertindas karya Paulo Freire dengan pendekatan sosiologis diimplementasikan untuk memahami isi konteks dan isi data. Penelitian memperlihatkan bahwa novel menggambarkan penindasan yang terinternalisasi dalam diskripsi proses, kondisi karakter, dan perilaku pendidikan yang tidak kritis. Selain itu, karakter perempuan dalam novel memperlihatkan pembebasan diri melalui proses dialogis yakni interaksi, interkulturasi, dan refleksi.

Kata kunci: Internalisasi Penindasan, Penindas, Penindasan, yang Tertindas